

ABSTRAK

Agroindustri adalah industri yang mengolah hasil-hasil pertanian yang pada Pembangunan Jangka Panjang Tahap II ini menjadi pilihan pertama dan utama. Hal ini karena agroindustri mampu mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lainnya, memberikan nilai tambah pada komoditas pertanian, menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan rakyat, menjadi penyedia lapangan kerja di luar sektor pertanian dan bertumpu pada sumber daya yang dapat diperbaharui. Oleh karena itu keberadaan agroindustri perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak yang berkepentingan.

Dalam skripsi ini akan dibahas peranan agroindustri di pedesaan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Adapun permasalahan yang akan dibahas penulis dalam skripsi ini adalah apakah betul industri kerajinan kulit di dusun Manding ini dapat :

1. Memberikan keuntungan bagi pengusaha industri kerajinan kulit.
2. Menghasilkan nilai tambah dalam negeri (retained domestic value added) pada komoditas pertanian.
3. Menambah kesempatan kerja.
4. Meningkatkan penghasilan bagi pekerja kerajinan.
5. Memberikan upah yang layak bagi pekerja kerajinan.
6. Mengurangi jumlah penderita kemiskinan.
7. Mengurangi kesenjangan dalam distribusi pendapatan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keuntungan yang diperoleh pengusaha industri kerajinan kulit di dusun Manding.
2. Besarnya sumbangan industri kerajinan kulit dalam memberikan nilai tambah dalam negeri (retained domestic value added) pada komoditas pertanian di dusun Manding.

3. Gambaran penyerapan tenaga kerja oleh industri kerajinan kulit di dusun Manding.
4. Besarnya sumbangan industri kerajinan kulit terhadap pendapatan keluarga di dusun Manding.
5. Upah yang diterima pekerja kerajinan di dusun Manding dalam memenuhi kebutuhan fisik minimumnya.
6. Besarnya sumbangan industri kerajinan kulit dalam mengurangi jumlah penderita kemiskinan di dusun Manding.
7. Besarnya sumbangan industri kerajinan kulit dalam mengurangi kesenjangan pendapatan antara golongan kaya dengan golongan miskin di dusun Manding.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Sedangkan lokasi penelitiannya di dusun Manding, desa Sabdodadi, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 33 pengusaha dan 86 pekerja kerajinan sekaligus mereka sebagai petani berlahan kurang dari satu hektar. Dari jumlah populasi tersebut diatas, penulis mengambil sebanyak 60% sebagai sampel penelitian yaitu terdiri 20 pengusaha dan 52 pekerja kerajinan. Dalam mencari data, teknik yang penulis gunakan adalah wawancara berpedoman dan teknik dokumenter sedangkan analisis yang penulis gunakan adalah "Uji-Z" dan Gini Coefficient.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah bahwa dengan adanya industri kecil kerajinan kulit maka :

1. Pengusaha mendapat keuntungan dari usahanya.
2. Menghasilkan nilai tambah dalam negeri (*retained domestic value added*) pada komoditas pertanian.
3. Kesempatan kerja dalam rumah tangga akan lebih besar.
4. Pendapatan pekerja kerajinan meningkat.

5. Upah yang diterima pekerja kerajinan adalah upah yang layak.
6. Jumlah penderita kemiskinan semakin kecil.
7. Kesenjangan dalam distribusi pendapatan pekerja kerajinan berkurang.

Jadi dengan adanya industri kecil kerajinan kulit di dusun Manding maka tingkat kesejahteraan masyarakat dusun Manding, desa Sabdodadi menjadi lebih baik. Ini berarti tingkat kesejahteraannya semakin meningkat.